

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak terlepas dari interaksi dan komunikasi antar sesama. Sebagai makhluk sosial, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa memiliki fungsi yang mutlak bagi manusia sebagai alat komunikasi sehingga manusia tidak bisa berhubungan dan berinteraksi dengan sesama tanpa menggunakan bahasa.

Kehidupan bermasyarakat tentunya tidak akan pernah terlepas dari sebuah komunikasi dan interaksi sosial. Kehidupan sosial menuntut seseorang untuk terus menjalin interaksi dan komunikasi antar sesama. Selain itu fungsi bahasa juga sebagai penyampai informasi dan mengungkapkan sebuah maksud atau tujuan sehingga komunikasi dan interaksi antar sesama masyarakat terus terjalin.

Penggunaan bahasa di dalam masyarakat tentunya berbeda-beda. Hal ini tidak didasarkan pada faktor linguistik saja, melainkan faktor non linguistik juga sangat berpengaruh. Faktor linguistik dalam penggunaan sebuah bahasa di antaranya faktor tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, sosial dan budaya, lingkungan, tingkat usia dan lain sebagainya.

Lingkungan merupakan salah satu faktor non linguistik yang berpengaruh dalam menggunakan penggunaan sebuah bahasa. Seseorang akan menggunakan bahasa yang akan disesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat ia berinteraksi. Salah satu contoh lingkungan interaksi manusia adalah sekolah. Selain lingkungan, tingkat usia dan tingkat pendidikan juga akan berpengaruh pada penggunaan bahasa dalam berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama. Salah satu contoh penggunaan bahasa dengan faktor usia dan tingkat pendidikan adalah guru.

Guru merupakan salah satu yang menjadi acuan atau panutan siswa. Sehingga perilaku guru sangat berpengaruh pada karakter siswanya terutama dalam penggunaan bahasa. Dalam hal ini tuturan guru akan sangat mempengaruhi karakter siswa di lingkungan sekolah. Tuturan yang digunakan guru akan menjadi sebuah perhatian khusus bagi siswa karena baginya guru merupakan panutan sbagai contoh dalam berperilaku terutama dalam bertutur kata.

Penelitian ini terfokus pada penggunaan Prinsip Kesopanan pada tuturan guru di sekolah yang kemudian akan diimplikasikan pada proses pembelajaran di kelas. Prinsip Kesopanan dipilih karena pada tuturan seorang guru akan memiliki maksim-maksim yang terkandung di dalamnya pada saat seorang guru menyampaikan sebuah maksud entah di dalam proses pembelajaran, atau interaksi dan komunikasi di lingkungan sekolah

Implikasi pembelajaran pada penelitian ini akan dihubungkan dengan pedoman kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 1 Selogiri yakni kurikulum 2013. Kurikulum 2013 tentunya berlaku untuk semua tingkat pada sebuah jenjang pendidikan dan tentunya memiliki beberapa Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Namun, peneliti hanya memilih satu Kuikulum Inti dan Kompetensi Dasar untuk dijadikan sebagai media Implementasi penelitian ini. Kompetensi Inti yang dipilih yakni Kompetensi Inti 4 dan Komptensi Dasar 4.2. menyusun teks tanggapan kritis.

KI dan KD tersebut dipilih karena dirasa paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan sehingga implementasi dalam proses pembelajaran akan lebih maksimal. Tuturan guru yang telah dianalisis berdasarkan prinsip kesopanan akan dijadikan sebagai bahan ajar siswa yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas yakni berdasarkan KI 4 dan KD 4.2 yakni menyusun teks tanggapan kritis. Menyusun teks tanggapan kritis, harus menggunakan pilihan kata yang sesuai dengan penilaian yang telah dilakukan terhadap suatu hal.

Penyusunan teks tanggapan kritis di dalam proses pembelajaran ini akan disesuaikan denga hasil analisis tuturan guru, agar siswa mampu memahamai lebih jauh penggunaan bahasa atau tuturan yang sesuai dengan Prinsip

Kesopanan. Sehingga, hasil analisis tuturan guru yang sesuai dengan Prinsip Kesopanan akan dijadikan bahan ajar pada proses pembelajaran sesuai dengan KI dan KD yang telah ditentukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini ada 3 yakni :

1. Bagaimana realisasi Prinsip Kesopanan pada tuturan guru di lingkungan sekolah?
2. Bagaimana Implikasi Prinsip Kesopanan sebagai Bahan Ajar dalam proses pembelajaran menulis tanggapan kritis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memaparkan realisasi Prinsip Kesopanan pada tuturan guru di lingkungan sekolah.
2. Mengimplikasikan Prinsip Kesopanan pada tuturan guru di lingkungan sekolah sebagai Bahan Ajar menulis teks tanggapan kritis di Sekolah Menengah Pertama.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini ilmu linguistik atau kebahasaan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang analisis bidang pragmatik dalam analisis Prinsip Kesopanan tuturan guru di sekolah dan implementasinya sebagai bahan ajar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah memberikan informasi kepada para pembaca khususnya guru sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan didalam kegiatan belajar mengajar. Manfaat bagi siswa adalah sebagai sarana belajar dan memberikan

kemudahan terhadap siswa untuk mengenal prinsip kesopanan dan mengenal bahasa dalam memberi tanggapan kritis. Bagi peneliti adalah dapat memberikan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian serta dapat mengimplementasikan teori yang telah diperoleh. Bagi pembaca adalah untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu mengenai prinsip kesopanan dan tuturan guru di sekolah serta implementasinya sebagai bahan ajar.